

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya *Novel Coronavirus* atau *Coronavirus Disease (Covid-19)* yang menjadi pandemi di seluruh dunia hingga melanda Negara Indonesia, menjadikan adanya kebijakan *social distancing* sebagai usaha pencegahan penyebaran *Covid-19* (BBC, 2020). Selain itu pemerintah menerapkan kebijakan untuk dirumah saja seperti kerja dirumah atau *Work From Home* (WFH) dan kegiatan apapun yang berhubungan dengan perkumpulan atau pertemuan ditiadakan dan diganti dengan media *online*. (Kemendikbud, 2020) mengeluarkan Surat Edaran tentang Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Covid-19*. Isi dari surat ini salah satunya adalah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis jaringan (Daring) via *E-learning* yang dapat digunakan berbagai instansi pendidikan.

Pembelajaran daring (*online*) dapat menggunakan teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video converence, telepon atau live chat dan lainnya (Dewi, 2020: 58). Hal ini sejalan dengan pendapat Basori (dalam Daheri, 2020: 776) ada banyak media yang digunakan untuk belajar daring, berbagai platform sudah lama menyediakan jasa ini, seperti *Google Clasroom*, *Rumah Belajar*, *Edmodo*, *Ruang Guru*, *Zenius*, *Google Suite for Education*, *Microsoft Office 365 for Education*, *Sekolahmu*, dan *Kelas Pintar*. Selain itu penggunaan WhatsApp juga merupakan teknologi aplikasi pesan *Instant Messaging* seperti penggunaan SMS (Jumiatmoko, 2016: 53).

Salah satu aplikasi yang menjadi pilihan guru sebagai media pembelajaran daring adalah aplikasi *WhatsApp*. Seperti yang disampaikan dalam penelitian (Amal, 2019) bahwa aplikasi whatsapp merupakan sebuah media yang dapat menghubungkan banyak orang dalam satu waktu. Hal ini cocok dengan penerapannya dalam sebuah proses pembelajaran, karena dalam suatu proses pembelajaran pastinya guru akan melakukan komunikasi dengan banyak siswa. Selain itu ada beberapa faktor lain kenapa aplikasi *WhatsApp* ini cocok digunakan dalam proses pembelajaran daring. Diantaranya ialah karena di dalam aplikasi *WhatsApp* juga terdapat beberapa fasilitas atau fitur yang bisa digunakan dalam menunjang pembelajaran daring.

Aplikasi *WhatsApp* tentunya mampu menjadi media pembelajaran yang dapat menjadi solusi pembelajaran daring di masa pandemi dengan adanya pemanfaatan fitur grup *WhatsApp*. Seperti yang disampaikan dalam penelitian (Jumiatmoko, 2016) bahwa grup *WhatsApp Messenger* merupakan sebuah layanan grup diskusi yang mampu menampung hingga 256 peserta. Jumlah yang sangat banyak dan dapat dikumpulkan hanya dalam satu aplikasi. Para anggotanya dapat saling berbagi diskusi dan informasi secara online³ melalui ruang virtual tersebut.

Salah satu sekolah yang mengaplikasikan pembelajaran daring berbasis grup *WhatsApp* adalah SMK Negeri Kebonagung. Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 16 Desember 2020, ditemukan adanya permasalahan pembelajaran berupa: (a) akses jaringan internet yang tidak stabil, (b) ketiadaan fasilitas penunjang belajar, dan (c) kurangnya motivasi belajar dalam sistem pembelajaran daring. Dengan adanya masalah yang ditemukan oleh peneliti dan seiring dengan adanya masalah yang sedang terjadi saat ini, maka perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai penerapan pembelajaran berbasis grup *WhatsApp* dalam pembelajaran daring, sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING BERBASIS GRUP *WHATSAPP* PADA MATA PELAJARAN PEMROGRAMAN DASAR DI SMKN KEBONAGUNG”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Pembelajaran yang tidak bisa dilakukan secara tatap muka
2. Kegiatan pembelajaran daring yang secara mendadak mengubah metode pembelajaran
3. Implementasi pembelajaran daring dalam proses pembelajaran
4. Pemanfaatan grup Whatsapp sebagai media pembelajaran daring
5. Keefektifan pembelajaran secara daring berbasis grup *WhatsApp*

C. Pembatasan Masalah dan Fokus Penelitian

Supaya penelitian ini tidak menyimpang dan lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah dan memfokuskan dalam penelitian ini untuk mengkaji dan menganalisis efektifitas pembelajaran daring berbasis grup *WhatsApp* di sekolah menengah kejuruan terhadap kegiatan pembelajaran peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran pemrograman dasar kelas X Multimedia 2 di SMKN Kebonagung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan *WhatsApp* dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran pemrograman dasar kelas X Multimedia 2 di SMKN Kebonagung?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dalam mata pelajaran pemrograman dasar kelas X Multimedia 2 di SMKN Kebonagung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan *WhatsApp* dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran pemrograman dasar kelas X Multimedia 2 di SMKN Kebonagung.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring berbasis *WhatsApp* dalam mata pelajaran pemrograman dasar pada siswa kelas X MM 2 SMKN Kebonagung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini di harapkan dapat memberikan inovasi dan kontribusi positif dalam ilmu pendidikan sekolah dasar serta dapat menambah wawasan keilmuan mengenai pembelajaran secara daring melalui sosial media berbasis grup *WhatsApp*.

2. Manfaat Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar kebijakan dalam mensupervisi para pendidik supaya dapat memilih maupun menggunakan media sosial *WhatsApp* dalam melaksanakan secara pembelajaran daring.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Dengan menggunakan media sosial whatsapp dalam pelaksanaan pembelajaran daring, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam menggunakan sosial media *WhatsApp* untuk melaksanakan pembelajaran secara daring.

b. Bagi peserta didik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda kepada peserta didik dan diharapkan hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

c. Bagi lembaga sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan proses pembelajaran yang bervariasi dan inovatif sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah sehingga menghasilkan kualitas lulusan yang baik.

4. Manfaat aksi sosial

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pendukung, pembanding, ataupun dijadikan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai pembelajaran daring melalui sosial media *WhatsApp*.

